

WithHolding Payment

WithHolding Payment adalah fitur Starprise untuk menangani penerimaan atau pengeluaran Bukti Pungut PPH, Surat Setoran Pajak (PPN A3), dan Pajak Tidak Dipungut (PPN A2).

Supaya fitur ini bekerja dengan baik, perlu disiapkan terlebih dahulu entitas Bank System beserta account-account-nya. Dokumen ini berisikan panduan untuk mensetup Bank System yang dimaksud.

Setup Bank System

Bank System adalah bank yang disiapkan untuk penanganan Bukti Pungut PPH, Surat Setoran Pajak (PPN A3), dan Pajak Tidak Dipungut (PPN A2).

Dalam Bank System, kami menyiapkan empat buah Bank Account, masing-masing adalah sebagai berikut:

A) PPH 22

Bank Account ini disiapkan untuk penanganan Bukti Pungut PPH 22 pada jendela WithHolding Payment.

Berikut ini adalah account-account yang harus disetup:

- Bank In Transit = WithHolding Offset
- Unallocated Cash = PPh 22 Yang Masih Harus Diterima (keterangan: sama dengan account Tax Receivables PPH22)
- Payment Selection = PPh 22 Yang Masih Harus Diterima (keterangan: sama dengan account Tax Liabilities PPH22)
- Bank Settlement Gain = PPh 22 Dibayar Dimuka (keterangan: sama dengan account Tax Credit PPH22)
- Bank Settlement Loss = Hutang PPh 22 (sama dengan account Tax Due PPH22)


Jurnal yang terjadi adalah sebagai berikut:

Ketika Customer anda adalah sebuah Badan Usaha yang berhak memungut PPH22

AR Invoice	AR Receipt	Allocation
Piutang	WithHolding Offset	PPH22 Dibayar Dimuka
(Penjualan)	(PPH22 akan Diterima)	(Piutang)
(PPN Keluaran)		
PPH22 akan Diterima		
(WithHolding Offset)		

Ketika anda adalah sebuah Badan Usaha yang berhak memungut PPH22*

AP Invoice	AP Payment	Allocation
Pembelian	PPH22 akan Diterima	Hutang

 Goodwill Consulting <small>Open Source Enterprise Solution</small>	ADempiere	
	User Guide WithHolding Payment	

PPN Masukan	(WithHolding Offset)	(PPH22 Dibayar Dimuka)
(Hutang)		
WithHolding Offset		
(PPH22 akan Diterima)		

* Anda mungkin perlu menyiapkan account yang berbeda dengan sisi AR

B) PPH 23

Bank Account ini disiapkan untuk penanganan Bukti Pungut PPH 23 pada jendela WithHolding Payment.

Berikut ini adalah account-account yang harus disetup:

- Bank In Transit = WithHolding Offset
- Unallocated Cash = PPh 23 Yang Masih Harus Diterima
(keterangan: sama dengan account Tax Receivables PPH23)
- Payment Selection = PPh 23 Yang Masih Harus Diterima
(keterangan: sama dengan account Tax Liabilities PPH23)
- Bank Settlement Gain = PPh 23 Dibayar Dimuka
(keterangan: sama dengan account Tax Credit PPH23)
- Bank Settlement Loss = Hutang PPh 23
(keterangan: sama dengan account Tax Due PPH23)

Jurnal yang terjadi adalah sebagai berikut:

Ketika Customer anda adalah sebuah Badan Usaha yang berhak memungut PPH23

AR Invoice	AR Receipt	Allocation
Piutang	WithHolding Offset	PPH23 Dibayar Dimuka
(Penjualan)	(PPH23 akan Diterima)	(Piutang)
(PPN Keluaran)		
PPH23 akan Diterima		
(WithHolding Offset)		

Ketika anda adalah sebuah Badan Usaha yang berhak memungut PPH23*

AP Invoice	AP Payment	Allocation
Pembelian	PPH23 akan Diterima	Hutang
PPN Masukan	(WithHolding Offset)	(PPH23 Dibayar Dimuka)
(Hutang)		
WithHolding Offset		
(PPH23 akan Diterima)		

* Anda mungkin perlu menyiapkan account yang berbeda dengan sisi AR

C) SSP PPN A3

Bank Account ini disiapkan untuk penanganan Surat Setoran Pajak (PPN A3) pada jendela WithHolding Payment.

Berikut ini adalah account-account yang harus disetup:

- Bank In Transit = SSP Yang Masih Harus Diterima
- Unallocated Cash = WithHolding Offset
- Payment Selection = WithHolding Offset
- Bank Settlement Gain = WithHolding Offset
- Bank Settlement Loss = WithHolding Offset

Jurnal yang terjadi adalah sebagai berikut:

Ketika Customer anda adalah sebuah Badan Usaha yang menyetorkan pajak sendiri (A3)

AR Invoice	AR Receipt	Allocation
Piutang	SSP akan Diterima	WithHolding Offset
(Penjualan)	(WithHolding Offset)	(WithHolding Offset)
(SSP akan Diterima)		

Ketika anda adalah sebuah Badan Usaha yang menyetorkan pajak sendiri (A3)*

AP Invoice	AP Payment	Allocation
Pembelian	WithHolding Offset	WithHolding Offset
SSP akan Diterima	(SSP akan Diterima)	(WithHolding Offset)
(Hutang)		

* Anda mungkin perlu menyiapkan account yang berbeda dengan sisi AR

Jika Customer anda saat membayar piutang dengan jumlah keseluruhan (termasuk jumlah PPHnya) dan dikemudian hari Customer tersebut menyerahkan bukti setor PPH dan meminta kembali kelebihan pembayarannya maka yang harus anda lakukan adalah sebagai berikut :

AR Credit Memo	AP Payment	Allocation
PPH Diterima Dimuka	Seleksi Pembayaran	Piutang
(Piutang)	(Bank In Transit)	(Seleksi Pembayaran)

Catatan : - AR Credit Memo pilih Charge

D) PAJAK TIDAK DIPUNGUT (PPN A2)

Bank Account ini disiapkan untuk penanganan Pajak Tidak Dipungut (PPN A2) pada jendela WithHolding Payment.

Berikut ini adalah account-account yang harus disetup:

- Bank In Transit = PPN Tidak Dipungut
- Unallocated Cash = WithHolding Offset
- Payment Selection = WithHolding Offset
- Bank Settlement Gain = WithHolding Offset
- Bank Settlement Loss = WithHolding Offset

Jurnal yang terjadi adalah sebagai berikut:

Ketika Produk atau Customer anda adalah sebuah Badan Usaha yang tidak dipungut pajak (A2)

AR Invoice	AR Receipt	Allocation
Piutang	PPN Tidak Dipungut	WithHolding Offset
(Penjualan)	(WithHolding Offset)	(WithHolding Offset)
(PPN Tidak Dipungut)		

Ketika anda adalah sebuah Badan Usaha yang tidak dipungut pajak (A2)*

AP Invoice	AP Payment	Allocation
Pembelian	WithHolding Offset	WithHolding Offset
PPN Tidak Dipungut	(PPN Tidak Dipungut)	(WithHolding Offset)
(Hutang)		

* Anda mungkin perlu menyiapkan account yang berbeda dengan sisi AR